

PENGARUH MEDIA KALENDER PINTAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA DAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 3 LAMONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Dianawati

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : Dianawati69@yahoo.co.id

Abstrak

Penguasaan kosakata merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pengajaran bahasa. Bukan hanya penguasaan kosakata, penggunaan media juga dapat membantu seseorang ketika ia belajar bahasa. Media kalender pintar digunakan peneliti dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam menguasai kosakata dan menyusun kalimat bahasa Mandarin siswa.

Penelitian ini memiliki 4 rumusan masalah yaitu, (1) bagaimana penerapan media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, (2) bagaimana pengaruh media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin, (3) bagaimana pengaruh media kalender pintar terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin dan (4) bagaimana respon siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan terhadap media kalender pintar dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu *Pre Exsperimental Designs* yang berjenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah keseluruhan 18 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan yang menerapkan media kalender pintar.

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media kalender pintar lebih efektif. Ketika pembelajaran sedang berlangsung, siswa lebih bersemangat dan lebih aktif dalam pembelajaran. Hasil persentase aktivitas guru sebesar 86,36 % dan hasil persentase aktivitas siswa sebesar 83,33 % dan termasuk dalam kriteria baik sekali yakni berkisar 81-100 %.

Berdasarkan hasil analisis data penguasaan kosakata diperoleh harga $t_0 = 2,8$ dan $db = 14$, dapat diketahui harga $t_{s, 0,05} = 1,76$ menunjukkan t lebih besar daripada t tabel ($1,76 < 6,85$). Dengan demikian analisis data hasil belajar siswa kelas XI Bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media kalender pintar memiliki perbedaan signifikan.

Berdasarkan analisis data penyusunan kalimat diperoleh harga $t_0 = 4,78$, dan $db = 14$, dapat diketahui harga $t_{s, 0,05} = 1,76$ menunjukkan t lebih besar daripada t tabel ($1,76 < 4,78$). Dengan demikian analisis data hasil belajar siswa kelas XI Bahasa terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin dengan menggunakan media kalender pintar memiliki perbedaan signifikan.

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa diketahui bahwa enam aspek yang terdapat dalam angket respon siswa keseluruhan memperoleh persentase berkisar antara 81%-100% yang termasuk dalam kriteria baik sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kalender pintar mendapat respon positif siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan

Kata Kunci : media kalender pintar, penguasaan kosakata, penyusunan kalimat

Abstract

Vocabulary mastery is one of important matter in language teaching. Not only vocabulary mastery, media utilization also can assist someone when he/she learn language. Smart calendar media applied by researcher to facilitate student in mastered vocabulary and improve the student's sentence arrangement ability

This research has 4 problems formulation, namely, 1) how is the smart calendar media implementation to mandarin language vocabulary mastery and sentence arrangement, 2) how is the effect of s,art calendar media to mandarin language vocabulary mastery and sentence arrangement, 3) how is the effect of smart calendar media to mandarin language sentence arrangement, 4) how is the respond of 11th grade language student of SMA Negeri 3 Lamongan to smart calendar media in vocabulary mastery and language sentence arrangement.

This research applied experiment research design namely *Exsperimental Designs* with *One Group Pretest-Posttest Design* type. *research population and sample* was 11th grade language student of SMA Negeri 3 Lamongan

school year 2015/2017 with the total amount of 18 students that consisted of 6 male students and 12 female students that applied smart calendar media.

Based on the teacher and student's activity data analysis result the application of smart calendar media more effective. when learning take place, student more enthusiast and active in learning. Teacher's activity percentage as big as 86.36% and student's activity percentage was 83.33% belong to good category namely ranged of 81-100%.

Based on the data analysis result vocabulary mastery obtained score to = 2.8 and $db=14$, then it can determined ts score $0.05=1.76$ which showed that t was bigger than t table ($1.76 < 6.85$). Thus, the data analysis result of 11th grade language student's learning result to mandarin language vocabulary mastery by smart calendar meda has significant effect.

Based on the sentence arrangement data analysis obtained score to = 4.78 $db=14$, then it can determined ts score $0.05=1.76$ which showed that t was bigger than t table ($1.76 < 4.78$). Thus, the data analysis result of 11th grade language student's learning result to mandarin language sentence arrangement has significant effect.

Based on the student's respond questioner analysis result it found that 6 aspects that contained in student's respond questioner overall has percentage which ranged between 81-100% that belong to very good category. So, it can be conclude that smart calendar media get positive respond from 11th grade language student of SMA Negeri 3 Lamongan.

Keywords : smart calendar media, vocabulary mastery, sentence arrangement

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki beragam arti. Meskipun sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, Sebagai akibatnya bahasa itu beragam, baik tataran fonologis, morfologis, sintaktis, maupun pada tataran leksikon (Chaer dan Agustina 2004:14). Perbedaan bahasa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah letak geografis suatu wilayah tertentu. Perbedaan ini disebabkan kebiasaan yang dilakukan oleh sekumpulan manusia itu sendiri. Contoh yang paling mudah bahwa bahasa dipengaruhi oleh letak geografis adalah terdapatnya bermacam-macam bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Mandarin, bahasa Jerman, bahasa Inggris dan sebagainya.

Dalam kehidupan berbahasa seseorang, penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa. Kemampuan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan masih belum menguasai dengan sempurna. Penyebabnya adalah bahasa mandarin memiliki banyak aspek di setiap kosakata yang harus dikuasai dengan sempurna. Mempelajari bahasa Mandarin utamanya kosakata sangatlah membutuhkan media karena terdapat *hanzi*, *pinyin*, *nada* dan *arti*. Oleh karena itu, sangatlah penting adanya media karena dengan adanya media siswa dapat menguasai kosakata bahasa Mandarin secara efisien dan efektif.

Penggunaan metode kalender pintar ini akan lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Peneliti memutuskan menggunakan media kalender pintar sebagai alternatif atau solusi untuk penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan karena media kalender pintar ini akan mendorong siswa untuk lebih aktif, interaktif dan antusias serta dapat memberikan hasil yang diharapkan. SMA Negeri 3 Lamongan memiliki Jurusan kelas Bahasa yang memiliki mata pelajaran berbagai bahasa, salah satunya Bahasa Mandarin. Kelas XI Bahasa merupakan jurusan khusus Bahasa sehingga sangat tepat sasaran untuk menggunakan media kalender pintar.

Penelitian ini memiliki 4 rumusan masalah yaitu, (1) bagaimana penerapan media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, (2) bagaimana pengaruh media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin, (3) bagaimana pengaruh media kalender pintar terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin dan (4) bagaimana respon siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan terhadap media kalender pintar dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, (2) mendeskripsikan pengaruh media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin, (3)

mendeskripsikan pengaruh media kalender pintar terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin dan (4) mendeskripsikan respon siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan terhadap media kalender pintar dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengajaran bahasa Mandarin media sebagai alternatif dalam pembelajaran kosakata dan penyusunan kalimat Bahasa Mandarin, pengetahuan dan pengaplikasian mengenai media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, Diharapkan siswa aktif, kreatif, dalam pembelajaran menggunakan media kalender pintar tidak membuat siswa menjadi bosan. Siswa dapat mempermudah dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat serta dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif DAN Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis mengenai media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan tahun ajaran 2016/2017. Kategori penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu *Pre Experimental Designs* yang berjenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini menggunakan sekelompok sebagai subjek penelitian untuk eksperimen yang diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal mengenai kemampuan dasar, kemudian diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya dengan memberikan *posttest*. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2012:110). Perlakuan yang diberikan berupa kegiatan pembelajaran menggunakan media kalender pintar. Media ini bertujuan untuk memudahkan siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan tahun ajaran 2016/2017 dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah keseluruhan 18 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* yang berjenis *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:124).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2012:203). Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran antara guru dan siswa apakah terlaksana dengan baik. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan sehingga memperoleh nilai dari hasil tes tersebut berupa nilai siswa. Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis (Arikunto, 2009:101). Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kalender pintar.

Data penelitian berupa hasil observasi yang berupa hasil pengamatan dari aktivitas guru dan siswa yang terdapat dalam lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini diisi oleh observer yaitu guru mata pelajaran bahasa Mandarin selama pembelajaran berlangsung. Nilai penguasaan kosakata siswa yang berbentuk nilai *pretest* dan *posttest* penguasaan kosakata. Masing-masing soal baik *pretest* dan *posttest* penguasaan kosakata berjumlah 15 soal. Nilai penyusunan siswa kelas XI Bahasa yang berbentuk nilai *pretest* dan *posttest* penyusunan kalimat. Masing-masing soal baik *pretest* dan *posttest* penyusunan kalimat berjumlah 10 soal. Hasil Angket Respon Kelas XI Bahasa diberikan saat akhir penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu bagaimana respon siswa terhadap pengaruh media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Daftar pertanyaan angket respon siswa berjumlah 10 soal.

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data (Arikunto, 2010:101). Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Soal *Pretest-Posttest* Penguasaan Kosakata dan Penyusunan Kalimat. Lembar Angket Respon Siswa.

Hasil observasi dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Data tes penguasaan kosakata dianalisis dengan rumus :

Mencari nilai rata-rata (mean) :

$$M = \frac{\sum f_{01}}{N} \text{ dan } M = \frac{\sum f_{02}}{N}$$

Menghitung perbedaan rerata dengan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Data tes penyusunan kalimat dianalisis dengan rumus :

Mencari nilai rata-rata (mean) :

$$M = \frac{\sum f_{01}}{N} \text{ dan } M = \frac{\sum f_{02}}{N}$$

Menghitung perbedaan rerata dengan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Hasil angket respon siswa dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penerapan Media Kalender Pintar

Aspek penilaian yang diamati pada setiap pertemuan disesuaikan dengan media yang digunakan ketika *pretest* dan *posttest* penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Ketika *posttest* penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media kalender pintar.

Lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa terdiri dari beberapa aspek penilaian. Rincian aspek penilaian yang diamati ketika *pretest* dan *posttest* sama. Pada lembar observasi ketika terdiri dari 22 butir pertanyaan sedangkan pada lembar observasi siswa terdiri dari 11 butir pertanyaan.

Terdapat kriteria dalam melakukan penilaian pada lembar observasi yaitu nilai 3 diberikan untuk jawaban "Sangat Baik", nilai 2 untuk jawaban "Baik" dan nilai 1 untuk jawaban "Kurang Baik". Observer bertugas memberikan penilaian berupa tanda centang (✓) pada setiap kolom berdasarkan masing-masing butir pertanyaan yang terdapat pada lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

observasi aktivitas guru diketahui bahwa penilaian dengan kriteria "Kurang Baik" dipilih sebanyak 0, penilaian kriteria "Baik" dipilih sebanyak 9 dan penilaian kriteria "Sangat Baik" dipilih 32. Hasil tersebut gabungan dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua. persentase aktivitas guru sebesar 86,36 %. Hal tersebut termasuk dalam kriteria baik sekali yakni berkisar 81-100 %. Observasi aktivitas siswa diketahui bahwa penilaian dengan kriteria "Kurang Baik" dipilih sebanyak 0, penilaian kriteria "Baik" dipilih sebanyak 8 dan penilaian kriteria "Sangat Baik" dipilih 13. Hasil tersebut gabungan dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

persentase aktivitas siswa sebesar 83,33 %. Hal tersebut termasuk dalam kriteria baik sekali yakni berkisar 81-100 %. Hasil tersebut menandakan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran kosakata dan penyusunan kalimat menggunakan media kalender pintar berjalan sangat baik.

Hasil Tes Penguasaan Kosakata

Hasil tes atau nilai siswa yang dicapai pada nilai *pretest* penyusunan kalimat diperoleh sebanyak 14 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan sebanyak 1 siswa mendapat nilai di atas KKM. Pada saat *pretest* diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 69,53. Sedangkan nilai *posttest* yakni 76,69. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin mengalami peningkatan. harga $t_0 = 2,8$ selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5 %. Dengan harga $t_0 = 2,8$ dan $db = 14$, dapat diketahui harga $t_{\alpha, 0,05} = 1,76$ menunjukkan t lebih besar daripada t tabel ($1,76 < 2,8$). Dengan demikian analisis data pemerolehan hasil belajar siswa kelas XI Bahasa terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media kalender pintar memiliki perbedaan signifikan

Hasil Tes Penyusunan Kalimat

Hasil tes atau nilai siswa yang dicapai pada nilai *pretest* penyusunan kalimat diperoleh sebanyak 14 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan sebanyak 1 siswa mendapat nilai di atas KKM. Pada saat *pretest* diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 35,13. Sedangkan nilai *posttest* yakni 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam Penyusunan kalimat bahasa Mandarin mengalami peningkatan. harga $t_0 = 4,78$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5 %. Dengan harga $t_0 = 4,78$ dan $db = 14$, dapat diketahui harga $t_{\alpha, 0,05} = 1,76$ menunjukkan t lebih besar daripada t tabel ($1,76 < 4,78$). Dengan demikian analisis data pemerolehan hasil belajar siswa kelas XI Bahasa terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin dengan menggunakan media kalender pintar memiliki perbedaan signifikan.

Respon Siswa terhadap Media Kalender Pintar

penggunaan media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin mendapat respon positif dari siswa. Hal tersebut terbukti dimana enam aspek yang terdapat dalam angket respon secara keseluruhan memperoleh persentase berkisar antara 80%-100% yang termasuk dalam kriteria baik sekali.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, penelitian dengan menggunakan media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3

Lamongan ini telah menjawab 4 rumusan masalah. Berikut ini simpulan dari keempat pembahasan pada penelitian ini :

Rumusan masalah pertama penerapan kalender pintar dengan hasil observasi yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa pengajaran kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin dengan menggunakan media kalender pintar lebih efektif. Hal tersebut terbukti ketika pembelajaran sedang berlangsung, dimana siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Selain itu hasil persentase aktivitas guru sebesar 86,36 % dan hasil persentase aktivitas siswa sebesar 83,33% termasuk dalam kriteria baik sekali yakni berkisar 81-100 %.

Rumusan masalah kedua pengaruh media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin mengalami peningkatan. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* penguasaan kosakata yang diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Peningkatan kemampuan siswa tersebut juga dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dari harga $t_0 = 2,8$ dan $db = 14$, diperoleh harga t_s $0,05 = 1,76$ yang menunjukkan t lebih besar daripada t tabel ($1,76 < 6,85$). Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin ketika sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Dari hasil tes yang telah dilakukan menunjukkan hasil belajar *posttest* penguasaan kosakata lebih baik dari pada *pretest* penguasaan kosakata. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kalender pintar berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan.

Rumusan masalah ketiga pengaruh media kalender pintar terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin mengalami peningkatan. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* penyusunan kalimat yang diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan media kalender pintar terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Peningkatan kemampuan siswa tersebut juga dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dari harga $t_0 = 4,78$ dan $db = 14$, diperoleh harga t_s $0,05 = 1,76$ yang menunjukkan t lebih besar daripada t tabel ($1,76 < 4,78$). Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penyusunan kalimat bahasa Mandarin ketika sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Dari hasil tes yang telah dilakukan menunjukkan hasil belajar *posttest* penyusunan kalimat lebih baik dari pada *pretest* penyusunan kalimat. Jadi dapat disimpulkan

bahwa media kalender pintar berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan.

Rumusan masalah yang keempat respon siswa terhadap media kalender pintar dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan kalender pintar memperoleh respon positif siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan. Hal tersebut terbukti dimana 6 aspek yang terdapat dalam angket respon siswa keseluruhan memperoleh persentase berkisar antara 81%-100% yang termasuk dalam kriteria baik sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kalender pintar mendapat respon positif siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media kalender pintar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Lamongan, yaitu :

Tata cara penggunaan kalender pintar sebaiknya disampaikan dengan jelas sehingga siswa tidak merasa bingung saat menggunakan media kalender pintar dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Penggunaan kalender pintar dalam pembelajaran bahasa Mandarin harus didukung oleh peran aktif siswa dalam menggunakan media kalender pintar, sehingga media kalender pintar dapat digunakan secara maksimal.

Bahan (kualitas kertas) dari media kalender pintar dapat menggunakan kertas dengan ukuran yang lebih tebal, agar tahan lama dan tidak mudah rusak ketika digunakan secara berulang-ulang.

Saran Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan media kalender pintar menjadi lebih baik lagi.

Dengan adanya pengaruh positif terhadap penggunaan media kalender pintar dapat dilanjutkan dengan menerapkan dengan materi yang berbeda dalam kemampuan berbahasa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta. Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dewi, Retno Hasti. 2015. *Pengaruh Media Permainan Spelling Bee terhadap Kemampuan Menulis Kosakata Hiragana Siswa Kelas XI SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Surabaya. Tidak diterbitkan
- Haryanti, Dina dan Tsai Fu Mei. 2010. *学汉语很容易 Mudah Belajar Mandarin 1*. Jakarta Timur. Yudhistira
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta. Diva Press
- Karsono, Ong Mia Farao. 2014. *PENGANTAR LINGUISTIK BAHASA TIONGHOA 汉语语言学概论*. Surabaya. Perwira Media Nusantara
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta. REFERENSI (GP Press Group)
- Rosalina, Tia Arochmanty. 2014. *Penerapan Media Pembelajaran Berbentuk Sock Puppet untuk Anak-Anak TK Kemala Bhayangkari 97 Porong Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya. Tidak diterbitkan
- Sari, Nita Libra. 2014. *Pengaruh Media Labirin Kotoba (Bito) terhadap Penguasaan Kosakata Verba (Dooshi) Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Bhayangkari 1 Surabaya Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Surabaya. Tidak diterbitkan
- Sudjana, Nana Dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Suprihatiningrum. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung. Angkasa
- Tim Kamus Universitas Peking. 2001. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia*. Jakarta. Dian Rakyat
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Edisi Revisi*. Universitas Negeri Surabaya. Tidak diterbitkan